

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penggunaan teknik akrostik dalam menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 03 Silat Hilir Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, memiliki motivasi, antusias dan kerjasama yang baik dalam menulis puisi dengan memperhatikan aspek-aspek dalam menulis yang ditunjang dengan teknik akrostik. Sedangkan dari faktor guru, kinerja mengajar guru meningkat dengan mengembangkan pola pembelajaran baru yang lebih inovatif dan kreatif dengan menggunakan teknik akrostik.
2. Peningkatan kemampuan menulis puisi melalui teknik akrostik pada siswa kelas VII SMP Negeri 03 Silat Hilir Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil tes secara keseluruhan memperoleh presentase ketuntasannya adalah 74.29%. Hasil tes tersebut meningkat pada siklus II yaitu dengan nilai rata-rata kelas 81.07 dengan presentase ketuntasan 88.57% sehingga mengalami peningkatan hasil tes dari siklus I ke siklus II adalah 14.28%. Perolehan nilai terendah pada siklus I adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 93.75. Sedangkan pada siklus II perolehan nilai terendah adalah 62.50 dan nilai tertinggi adalah 93.75.
3. Respon siswa terhadap penerapan teknik akrostik dalam menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 03 Silat Hilir Tahun Pelajaran 2018/2019. Semua siswa sangat antusias. Siswa merasa senang dan

termotivasi. Siswa juga menyimak dengan baik saat guru menjelaskan materi, siswa aktif mengemukakan pendapat, siswa dan gurumelakukan tanya jawab dengan baik serta siswa memperhatikan penyajian media pembelajaran yang digunakan dengan semangat. Hal ini menunjukkan bahwa menulis puisi menggunakan teknik akrostik mampu menjadi sebuah teknik pembelajaran yang menghantar pada pengembangan kemampuan berpikir (kognitif), bertindak (afektif), dan terampil menulis (psikomotorik).

B. Saran

1. Bagi Guru

Penggunaan teknik akrostik dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang menantang guru untuk mampu berinovasi dengan baik sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang dikembangkan saat ini yaitu pembelajaran kontekstual dengan menekankan pada fungsi guru sebagai pengusung gagasan, inovatif dan motivator atau dengan kata lain membentuk guru menjadi guru yang kreatif (*creative teacher*).

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu mengembangkan potensinya secara optimal khususnya kemampuan menulis puisi dengan tetap memperhatikan aspek-aspek menulis puisi yaitu pilihan kata (diksi), rima, citraan, pencitraan dan majas. Teknik akrostik mampu

memotivasi siswa untuk mampu berpikir dan menemukan sendiri gagasan baru dalam berimajinas sehingga menciptakan sebuah hasil karya terbaru khususnya menulis puisi. Hal ini seiring dengan pendekatan konstektual yang menjadikan siswa sebagai subyek belajar (*student centre*).

3. Bagi Sekolah

Penggunaan teknik akrostik dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi dipandang dapat menjawab kebutuhan peserta didik ke arah tersebut. Sehingga dengan demikian pihak sekolah diharapkan mampu untuk terus memahami karakteristik peserta didik sehingga dapat terus memprogramkan pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kemampuan siswa.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Penggunaan teknik akrostik untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi merupakan sebuah teknik sederhana yang lazim ditemukan. Maka harapan peneliti agar para peneliti selanjutnya mampu memunculkan ide-ide atau gagasan kreatif yang dekat dengan lingkungan siswa sehingga dapat menjadi sebuah media dan model pembelajaran baru yang menyenangkan.